

## ABSTRAK

*Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat sehingga dapat memberikan dampak terhadap masyarakat. Pariwisata juga merupakan salah satu aspek dalam pembangunan yang dapat meningkatkan pendapatan daerah maupun negara. Tujuan-utama pelaksanaan pengembangan kepariwisataan adalah ekonomi, sosial dan lingkungan atau berprinsip pada keberlanjutan. Pariwisata dibentuk dengan adanya faktor suplai pariwisata yang terdiri dari atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan pelayanan tambahan. Keterlibatan masyarakat dalam setiap faktor suplai dapat memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Lembah Harau merupakan kawasan wisata alam yang berada di kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota. Objek wisata Lembah Harau sudah menjadi Kawasan Strategis Provinsi (KSP) Sumatera Barat yang berdampak pada peningkatan pembangunan berkaitan dengan wisata di Kawasan Lembah Harau.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kegiatan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota. Indikator kesejahteraan yang digunakan yaitu kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Pendidikan dan Kesehatan termasuk kedalam indikator kesejahteraan sosial. Keterlibatan masyarakat menjadi faktor penting dalam mengukur pengaruh kegiatan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis campuran (mix-method). Responden dan narasumber pada penelitian ini berjumlah sebanyak 12 orang yang merupakan masyarakat yang terlibat dalam penyediaan faktor suplai kegiatan wisata. lingkup penelitian dipusatkan pada nagari Tarantang yang merupakan kawasan inti wisata Lembah Harau.*

*Hasil temuan, masyarakat lokal memiliki keterlibatan yang tinggi dalam kegiatan wisata di Lembah Harau. Banyak masyarakat yang beralih pekerjaan yang terlibat langsung dengan kegiatan wisata di Lembah Harau. Namun, masih rendahnya tingkat pendapatan masyarakat yang terlibat kegiatan wisata menyebabkan masyarakat belum bekerja secara penuh pada kegiatan wisata. Masih terdapat masyarakat yang memenuhi pendapatan dengan bekerja pada sektor selain pariwisata. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan pengaruh kegiatan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat. Pada kesejahteraan ekonomi, keterlibatan masyarakat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan sebesar 83%. Sedangkan pada kesejahteraan sosial, keterlibatan masyarakat berpengaruh sebesar 93%. Hal tersebut belum berpengaruh secara total, dikarenakan belum tercukupi secara pendapatan khususnya pada faktor suplai aksesibilitas dan asuransi Kesehatan belum terjangkau secara menyeluruh terhadap masyarakat yang terlibat kegiatan wisata di Lembah Harau. Hal tersebut berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Harau. selain itu, belum adanya regulasi yang mengatur khususnya pada aksesibilitas membuat tingkat kesejahteraan yang paling rendah terjadi pada faktor aksesibilitas.*

**Kata Kunci:** *Faktor Suplai Pariwisata, Kesejahteraan Masyarakat, Keterlibatan Masyarakat*